



Pengaruh Literasi Keuangan, Efisiensi, dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet(Dana) Pada Mahasiswa Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau

Eva Rosalinda¹, Hardi Mulyono², Yuli Eprianti³, Muhamad Effendi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu
Ekonomi dan Sosial Humaniora, Universitas Bina
Insan Kota Lubuklinggau

e-mail : evarossalinda20@gmail.com¹

, hardi_mulyono@gmail.com²

, yulieprianti0780@gmail.com³

m.effendi@gmail.com⁴

Penulis Korespondensi. Eva Rosalinda

e-mail : evarossalinda20@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 13 Agustus 2025

Revisi 11 September 2025

Diterima 25 November 2025

Kata kunci :

Literai keuangan, Efisiensi,
Persepsi keamanan, Keputusan
penggunaan

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengeksplorasi dampak Literasi keuangan, efisiensi, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet(Dana) dikalangan mahasiswa universitas bina insan kota lubuklinggau. Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami serta menerapkan berbagai informasi keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat. Sementara itu, efisiensi terkait dengan pencapaian tujuan secara akurat dengan memanfaatkan sumber daya, waktu, dan tenaga secara optimal dengan hasil yang maksimal. Persepsi tentang keamanan juga memiliki peranan penting sebagai perlindungan privasi bagi pengguna dari potensi ancaman kejahatan dan penipuan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian yang bersifat asosiatif. Data yang dikumpulkan melalui kuisioner yang didistribusikan kepada 93 mahasiswa universitas bina insan menggunakan alat pengambilan sampel purposive sampling. Variabel yang dianalisis meliputi literasi keuangan, efisiensi, persepsi keamanan dan keputusan penggunaan. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan metode SmartPLS3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet(Dana). Disamping itu, efisiensi terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet(Dana) dan persepsi keamanan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet(Dana). Secara keseluruhan, literasi keuangan, efisiensi, dan persepsi keamanan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan e-wallet. penelitian ini merekomendasikan agar mahasiswa terus meningkatkan pengetahuan mereka mengenai

pengelolaan keuangan dengan baik untuk lebih terstruktur dan efektif.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 13 August 2025

Revision 11 September 2025

Accepted 25 November 2025

Keywords :

Financial Literacy, Efficiency,
Security Perception, Usage
Decisions

ABSTRACT

The purpose of this study is to explore the impact of financial literacy. And views on security on the decision to use e-wallets(fund) among students of university in lubuklinggau city. Financial literacy is defined as the ability to understand and apply various financial information in making the right decisions. Meanwhile, efficiency is related to achieving goals accurately by utilizing resources, time, and energy optimally with maximum result. The perception of security also has an important role as a privacy protection for digital wallet users which serves to protect user from potential threats of crime and fraud. This study applies a quantitative approach with anassociative research design. The data collected through a questionnaire distributed to 93 students of bina insan university used a purposive sampling tool. The variables analyzed included financial literacy, efficiency, security perception, and uage decisions. The data analysis process was carried out using the SmartPLS3 method. The findings of the study show that financial literacy has an effect but is not significant on the decision to use e-wallet(Dana). In addition, efficiency has been proven to contribute significantly to the decision to use e-wallet(Dana) and the perception of security has also been proven to have a significant effect on the decision to use e-wallet(Dana). Overall, financial literacy, efficiency, and security perception show a significant influence on e-wallet usage decisions. The research recommend that students continue to improve their knowlage about financial management properly to be more structured and effective.

© 2025 Strategic: Journal of Management Sciences. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Seiring berjalanya waktu, ilmu keuangan terus berkembang, tidak hanya dari segi teori, tetapi juga dalam prsktiknya dikehidupan sehari-hari seperti dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pengetahuan mengenai literasi keuangan terutama bagi mahasiswa, sangat penting untuk meningkatkan wawasan mereka tentang pengelolaan keuangan yang baik. Upaya untuk meningktkan literasi keuangan, terutama dikalangan mahasiswa perlu dilakukan baik dilingkungan keluarga maupun pendidikan.(Kenale Sada, 2022). Selain literasi keuangan, efisiensi juga berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan, termasuk dalam penggunaan e-wallet. Efisiensi dapat diartikan sebagai sejauh mana penggunaan e-wallet menghasilkan output maksimal dengan menggunakan sumber daya yang minimal, baik itu dalam hal waktu, biaya, maupun tenaga. Dalam transaksi digital, efisiensi mencakup kemampuan untuk menyelesaikan transaksi dengan cepat, hemat biaya, dan praktis tanpa mengorbankan kualitas layanan yang diberikan(Monang et al., 2023). Persepsi keamanan juga sangat penting dalam hal ini.persepsi

keamanan merupakan perlindungan yang dirasakan seseorang, dimana mereka merasa aman dari ancaman yang dapat mengganggu aset informasi mereka. Keberadaan tindak kejahatan dapat menimbulkan ketidakpercayaan pengguna terhadap layanan dompet digital. Oleh karena itu, bank atau aplikasi harus menyediakan keamanan yang praktis dan tidak membahayakan pengguna dalam semua bentuk transaksi (Putra & Julianto, 2022). Transaksi digital berupa e-wallet merupakan aplikasi atau layanan dompet elektronik yang berfungsi untuk transaksi antar pengguna agar lebih mudah diakses oleh masyarakat. Transaksi yang bisa dilakukan oleh e-wallet seperti mengirim uang ke teman atau orang sekitar, membayar barang dan jasa dengan membatasi jumlah uang yang terdapat pada aplikasi. Teknologi yang semakin canggih dan semakin mudah diakses oleh masyarakat untuk bertransaksi pembayaran online maupun offline. Pada saat ini e-wallet Dana merupakan salah satu dompet digital pendatang baru di Indonesia. E-wallet Dana pertama kali diluncurkan pada tanggal 5 Desember 2018 yang didirikan oleh Elang Sejahtera Mandiri termasuk anak usahanya. PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) dan kongsi bersama Ant Financial. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Wiwik & Syahrudin, 2023) menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-wallet. Yakni pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, dan pengelolaan utang cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak. E-wallet sebagai mediator menghubungkan literasi keuangan dengan perilaku keuangan. Penggunaan e-wallet yang efektif dapat meningkatkan literasi keuangan. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan (A. P. G. Susanti & Susanti, 2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan e-money. Penelitian yang dilakukan (Monang et al., 2023) menyatakan bahwa variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan konsumen, dengan adanya efisiensi dalam penggunaan aplikasi, konsumen akan merasa nyaman dan melakukan transaksinya dengan cepat. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmad Surgawan & Susila, 2024) menyatakan bahwa keamanan berdampak positif pada keputusan penggunaan e-wallet, sedangkan (N. L. P. R. Susanti & Dwiana Putra, 2023) menunjukkan bahwa variabel risiko keamanan memiliki pengaruh yang negatif terhadap keputusan penggunaan e-wallet. Hal ini memiliki pengertian semakin kecil risiko pada suatu sistem maka semakin besar keputusan seseorang untuk menggunakan e-wallet. Penelitian ini dilakukan didalam lingkungan universitas bina insan dengan mahasiswa sebagai responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi manajemen strata 1 (S1) angkatan 2021-2024 yang berjumlah 935 mahasiswa.

2. STUDI LITERATUR

Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan praktik sosial yang melibatkan pengetahuan, bahasa, dan budaya terkait pengelolaan keuangan. Otoritas jasa keuangan (OJK) menyatakan “*financial literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, beliefs and skills of consumers and the wider community so that they are able to manage finances better*” secara umum dapat diartikan sebagai “literasi keuangan adalah serangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan keyakinan (confidence) masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi. (Gunawan et al., 2020). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan literasi keuangan yang baik, Seseorang dapat merencanakan keuangan dengan lebih efektif, sehingga mampu mencapai tujuan finansial, seperti kesejahteraan dimasa depan. Ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan utang (Alma Salsabila & Nurdin, 2024).

Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik mampu membuat keputusan yang lebih bijak terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi. Hal ini memungkinkan mereka mencapai tujuan keuangan dengan lebih efektif. Selain itu, literasi keuangan membantu individu menghindari masalah keuangan, seperti utang yang berlebihan, dan mendorong perencanaan untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial.

Efisiensi

Efisiensi merupakan hubungan atau perbandingan antara keluaran (output) barang dan jasa dengan masukan (input) yang langka dalam suatu unit kerja. Konsep efisiensi mencakup kemampuan untuk menjalankan suatu tugas dengan baik tanpa membuang waktu, tenaga, dan biaya. Dalam konteks ini, efisiensi dapat diartikan sebagai rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan. Misalnya dalam melakukan transaksi digital, efisiensi dapat diukur dari seberapa cepat dan murah layanan tersebut dapat diberikan tanpa mengorbankan kualitas, sehingga proses yang dihasilkan lebih optimal dan efektif. Secara keseluruhan, efisiensi berfokus pada penggunaan sumber daya yang maksimal untuk mencapai hasil yang diharapkan, misalnya transaksi digital dalam penggunaan e-wallet yang lebih praktis dan tanpa membuang waktu, biaya dan tenaga (Mukhtisar et al., 2021)

Efisiensi merupakan konsep penting dalam setiap kegiatan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan usaha yang seminimal mungkin. Efisiensi mengacu pada perbandingan terbaik antara pekerjaan yang dilakukan dan hasil yang dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan, baik dari segi mutu maupun hasil. Dalam konteks ini, efisiensi melibatkan penggunaan waktu yang optimal dan metode kerja yang berkualitas. Bekerja dengan efisiensi berarti melakukan tugas dengan gerakan, usaha, waktu, dan kesalahan yang minimal. Dengan menerapkan cara kerja yang sederhana, menggunakan alat yang mendukung, serta menghemat gerak dan tenaga, seseorang dapat bekerja secara efisien dan mencapai hasil yang memuaskan. Dengan demikian, efisiensi kerja bukan hanya tentang kecepatan tetapi juga tentang kualitas dan pengelolaan sumber daya secara optimal (Hamsinah, 2018)

Dari pengertian diatas disimpulkan bahwa efisiensi adalah kegiatan mencapai tujuan dengan benar dan menggunakan sumber daya, waktu, tenaga yang minimum secara optimal dengan output yang maksimal. Efisiensi dalam pembayaran merupakan kepraktisan pembayaran modern yang berbasis pada teknologi.

Persepsi keamanan

Persepsi keamanan adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa terlindungi dari ancaman yang dapat mengganggu aset informasi mereka. Ketika terjadi tindak kejahatan, hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan pengguna terhadap layanan dompet digital. Oleh karena itu, aplikasi penyedia layanan dompet digital harus menyediakan tingkat keamanan yang praktis dan tidak membahayakan pengguna dalam setiap bentuk transaksi. Persepsi keamanan merupakan aspek penting dalam penggunaan dompet digital, dimana pengguna harus merasa terlindungi dari potensi ancaman terhadap informasi mereka. Jika terjadi tindak kejahatan, hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap layanan dompet digital, sehingga penting bagi bank atau aplikasi untuk memastikan keamanan yang praktis dan tidak membahayakan pengguna saat melakukan transaksi (Putra & Julianto, 2022)

Perlindungan data yang tersimpan merupakan persyaratan mutlak, karena setiap data memiliki nilai yang signifikan bagi pengguna, pembaca, maupun pemiliknya. Keamanan data adalah upaya untuk melindungi data dalam suatu sistem dari akses yang tidak sah, modifikasi, atau kerusakan, serta melindungi sistem komputer dari penggunaan yang tidak diizinkan. Untuk mencegah penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak berwenang, diperlukan pengamanan yang efektif (Rahmad Surgawan & Susila, 2024)

Tingkat kepercayaan dan rasa aman pengguna sangat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan suatu produk atau layanan. Ketika pengguna merasa bahwa sistem atau layanan yang mereka gunakan aman dan terlindungi dari ancaman, mereka cenderung lebih puas dan berkomitmen untuk terus menggunakan layanan dan jasa tersebut. Sebaliknya, jika ada kekhawatiran atau ketidakpastian mengenai keamanan pengguna mungkin menjadi ragu atau memilih untuk tidak menggunakan layanan tersebut. Oleh karena itu, menjaga persepsi keamanan yang positif merupakan kunci dalam meningkatkan keputusan penggunaan di kalangan pengguna.

Keputusan penggunaan

Keputusan penggunaan juga termasuk proses integrasi yang mengombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih salah satunya. Hasil dari proses ini adalah pilihan kognitif yang mencerminkan intensi perilaku. Intensi perilaku sendiri merupakan rencana untuk menjalankan satu atau lebih perilaku.

3. METODE RISET

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen strata 1 (S1) angkatan 2021-2024 universitas bina insan yang berjumlah 935 orang. Adapun dari jumlah 935 mahasiswa tersebut dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael yaitu sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{2,706 \cdot 935 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 (935 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{632,527}{676,5} = 93 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan digunakan yaitu sebanyak 93 mahasiswa. Peneliti akan menyebarkan kuisioner kepada 93 mahasiswa prodi manajemen strata 1 (S1) angkatan 2021-2024 universitas bina insan. Adapun dari jumlah sampel 93 mahasiswa, peneliti menentukan kriteria dalam pengambilan sampel yaitu :

1. Mahasiswa yang mempunyai aplikasi e-wallet (Dana)
2. Sering melakukan transaksi menggunakan e-wallet (Dana)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran secara deskriptif mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase (%)
Laki - Laki	26	28%
Perempuan	67	72%

Total	93	100%
Sumber hasil olah data 2025		

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuisioner adalah Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 orang atau sekitar 28% dan responden Perempuan sebanyak 67 orang atau sebesar 72%.

b. Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Gambaran secara deskriptif mengenai Angkatan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan angkatan

Angkatan	Jumlah responden	Persentase (%)
Angkatan 2021	37	39,8%
Angkatan 2022	17	18,3%
Angkatan 2023	19	20,4%
Angkatan 2024	20	21,5%
Total	93	100%

Sumber hasil olah data tahun 2025

Dilihat dari data yang dihasilkan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden berdasarkan Angkatan 2021 sebanyak 37 orang (39,8%), Angkatan 2022 sebanyak 17 orang (18,3%), Angkatan 2023 sebanyak 19 orang (20,4%) dan Angkatan 2024 sebanyak 20 orang (21,5%).

c. Output bootstrapping

Tabel 4.2: Nilai output bootstrapping

	<i>Original Sampel (o)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics</i>	<i>P Values</i>
Literasi keuangan(X1)→ Keputusan penggunaan(Y)	0.070	0.070	0.115	0.610	0.542
Efisiensi(X2) → Keputusan penggunaan(Y)	0.492	0.453	0.150	2.866	0.004
Persepsi keamanan(X3)→ Keputusan penggunaan	0.414	0.381	0.141	2.935	0.003
Literasi keuangan(X1)→ Efisiensi(X2) → Persepsi keamanan(X3)→	0.225	0.202	0.086	2.616	0.009

Keputusan
penggunaan

Sumber hasil olah data tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilakukan pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Berdasarkan hasil output bootstrapping diatas dapat dilihat bahwa literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dengan keputusan penggunaan memiliki nilai koefisien jalur estimasi sebesar 0.070. nilai tersebut tidak signifikan dibawah 5%, karena nilai t-statistiknya 0.610 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.984. nilai standard deviation sebesar 0.115, dan nilai p-values sebesar 0.542. nilai p-values (0.000) lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan tidak dapat diterima.
- H2 : Berdasarkan hasil output bootstrapping diatas dapat dilihat bahwa efisiensi terhadap keputusan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa efisiensi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan dengan nilai koefisien jalur estimasi sebesar 0.429. nilai ini signifikan dibawah 5%, seperti ditunjukkan oleh nilai t-statistik sebesar 2.866, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.984. nilai M sebesar 0.453, standard deviation 0.150, dan nilai P-Values sebesar 0.004. nilai P-Values (0.000) lebih dari $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, efisiensi terhadap keputusan penggunaan dapat diterima.
- H3 : Berdasarkan hasil output bootstrapping diatas dapat dilihat bahwa Persepsi keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan secara signifikan. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki dampak pada keputusan penggunaan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.414. nilai ini signifikan dibawah 5% yang ditunjukkan oleh nilai t-statistik 2.935. nilai t-statistik ini lebih besar dari nilai t-tabel yang sebesar 1.984. nilai M sebesar 0.381, standar deviation 0.141, dan nilai P sebesar 0.003. nilai P (0.000) lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, oleh karena itu persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan dapat diterima.
- H4 : Berdasarkan hasil output bootstrapping diatas dapat dilihat bahwa literasi keuangan, efisiensi, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini didukung oleh hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki koefisien jalur estimasi sebesar 0.225 dengan Tingkat signifikan dibawah 5%. Nilai t-statistik yang diperoleh adalah 2.616, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.984. nilai M adalah 0.202, standar deviation 0.086, dan P-Values (0.000) lebih kecil daripada $\alpha = 5\%$, karena itu, literasi keuangan, efisiensi, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan dapat diterima.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari tiga variabel yaitu, Literasi keuangan, efisiensi dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet(Dana) menunjukkan hasil yang berbeda. Literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pengguna tidak cukup kuat untuk langsung mempengaruhi keputusan mereka dalam

menggunakan suatu layanan. Sementara itu, efisiensi menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan, ini mengindikasikan bahwa semakin efisien suatu layanan dalam kecepatan, kemudahan, dan efektivitas maka semakin besar kemungkinan pengguna memilih untuk menggunakan layanan tersebut. Selain itu, persepsi keamanan juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, artinya semakin tinggi rasa aman yang dirasakan pengguna terhadap perlindungan data pribadi dan keamanan transaksi, semakin besar kemungkinan mereka menggunakan layanan tersebut. Keamanan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kepercayaan pengguna dan mempengaruhi cara mereka dalam membuat keputusan. Variabel literasi keuangan, efisiensi, dan persepsi keamanan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengguna meskipun literasi keuangan tidak signifikan secara individu, ketika dipadukan dengan efisiensi dan persepsi keamanan variabel ini tetap memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas keputusan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan pengguna dalam menggunakan layanan dipengaruhi oleh interaksi beberapa faktor, bukan hanya satu aspek saja. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang menyeluruh dan terpadu dalam merancang strategi efektif untuk mendorong penggunaan layanan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan pada sejumlah pihak yang memberikan dukungan, baik salam ide pemikiran, dukungan semangat, maupun bantuan teknis sehingga berkontribusi besar dalam kelancaran dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Salsabila & Nurdin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1), 163–169. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.10478>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hamsinah, H. (2018). PENGARUH PRODUKTIVITAS, EFISIENSI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PERPUTARAN KARYAWAN BAGIAN MARKETING LEMPUK SYAKO MAKASSAR. *INOVASI*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.32493/Inovasi.v5i1.y2018.p28-46>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa: Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Monang, A., Maslichah, M., & Alrasyid, H. (2023). PENGARUH EFISIENSI DAN KUALITAS LAYANAN E-MAAL TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN. *El-Aswaq*, 4(01). <https://doi.org/10.31106/laswq.v4i01.25786>
- Mukhtisar, M., Tarigan, I. R. R., & Evriyenni, E. (2021). PENGARUH EFISIENSI, KEAMANAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT NASABAH BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (STUDI PADA

- NASABAH BANK SYARIAH MANDIRI ULEE KARENG BANDA ACEH). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9632>
- Putra, G. P., & Julianto, I. P. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Promosi dan Keamanan Transaksi terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital pada Generasi Z di Kabupaten Tabanan. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 27–35. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56230>
- Rahmad Surgawan, R., & Susila, I. (2024). ANALISIS PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN. *Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(3), 918–936. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i3.5000>
- Susanti, A. P. G., & Susanti, S. (2021). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERATION, SERVICE FEATURES, AND EASY OF USE ON USING E-MONEY. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 6(2), 27–37. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15921>
- Susanti, N. L. P. R., & Dwiana Putra, I. M. P. (2023). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KUALITAS LAYANAN, DAN RISIKO KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DALAM TRANSAKSI KEUANGAN. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 407. <https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i03.p05>
- Wiwik, V., & Syahrudin, H. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet Serta Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak*. 13(2).